



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS TADULAKO s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 7	TW1 : 2.11
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 3	TW1 : 1.97
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 3	TW1 : 4.39
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 6	TW1 : 40.45
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.05	TW1 : 0.08
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 7	TW1 : 30
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5	TW1 : 8.14
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
2	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 0	TW1 : 17,35

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.446.007.863.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 91.176.129.760** atau **20.44%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 354.831.733.240**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan 1 = 2.11 % diperoleh dari 101 : 4.794 lulusan x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah lulusan sesuai kriteria IKU 1 = 101 lulusan, terdiri dari jumlah yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 73 orang,

yang melanjutkan studi sebanyak 20 orang, dan yang berwiraswasta sejumlah 8 orang

2. Lulusan tahun 2022 sejumlah 4.794 lulusan. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online

2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telpon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study secara online.

Kendala / Permasalahan :

1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet

2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah

3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi

4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah belum memenuhi kriteria IKU.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni

2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan 1 = 1.97% diperoleh dari $(582 + 6) : 29.812 \text{ mahasiswa} \times 100\%$, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM 582 orang

2. Jumlah mahasiswa berprestasi 6 orang

3. Jumlah mahasiswa aktif semester genap 2022-2023 minimal semester 5 = 29.812 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program,kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah

2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah

3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM.

Kendala / Permasalahan :

1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah

2. Kepastian rekognisi mata kuliah

3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi)

4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa

2. Melakukan workshop rekognisi bagi program studi

3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM

4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM

5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan 1 = 4.39% diperoleh dari $(63 : 1.434) \text{ dosen} \times 100\%$, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dosen yang berkegiatan di luar kampus 63 orang

2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.434 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi kriteria dosen berkegiatan diluar kampus, terutama berkaitan kegiatan kampus merdeka

2. Bimbingan teknis pengisian kegiatan dosen pada aplikasi SISTER.

Kendala / Permasalahan :

1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah

2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun diluar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen

2. Mendorong, memfasilitasi mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan Puspresnas Belmawa maupun kegiatan lainnya, sehingga jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi bertambah

3. Memfasilitasi berbagai kegiatan dosen di luar kampus.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan 1 = 40.45 % diperoleh dari $(580 : 1.434) \text{ dosen} \times 100\%$, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 580 orang, terdiri dari dosen berasal dari kalangan praktisi = 22 orang, dosen yang berkualifikasi S3 = 543 orang, dan dosen yang memiliki



sertifikat kompetensi/profesi = 15 orang

2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.434 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di Universitas Tadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik.

Kendala / Permasalahan :

1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah
2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi
2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan 1 = 0.08 diperoleh dari (117 : 1.434), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 117 orang
2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.434 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi
2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal Internasional bereputasi.

Kendala / Permasalahan :

1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi Internasional.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan 1 = 30 % diperoleh dari (18 : 60) $\text{prodi} \times 100\%$, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 18 Prodi
2. Jumlah program studi D3 dan S1 = 60 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi.

Kendala / Permasalahan :

1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan 1 = 8.14 % diperoleh dari (234 : 2.876) $\text{mata kuliah} \times 100\%$, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah matakuliah yang menggunakan case method, project based learning atau keduanya = 234
2. Jumlah mata kuliah = 2.876. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB
2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TBP.

Kendala / Permasalahan :

1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif
2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang
3. Masih terdapat kurikulum yang sudah tidak terpakai di aplikasi/sistem SIAT yg menyebabkan jumlah mata kuliah sebagai pembagi menjadi besar.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen
2. Menghapus mata kuliah yg sudah tidak terpakai dari sistem SIAT.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan 1 = 0 % Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi.

Kendala / Permasalahan :

1. Penyiapan prodi untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang.

Strategi / Tindak Lanjut :



1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako

2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis
3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi awal tahun dan rapat evaluasi akhir tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2022, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2022
4. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja Tahun 2022..

Kendala / Permasalahan :

1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai).

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2023, Renstra Untad Tahun 2020-2024, dan RSB.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

Data SIMPROKA, Total Kinerja = Nilai EKA (SMART) 60% + Nilai IKPA (OM-SPAN)40%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan April 2023 adalah $17.35 = (60\% \times 28.91) + (40\% \times 0)$. Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2023 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan

2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

Kendala / Permasalahan :

1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran
2. Melakukan kegiatan belanja selain yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan
3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib
4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran maksimal
2. Mereviu/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan
3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan
4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako
5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Rekomendasi Pimpinan BLU Universitas Tadulako atas capaian kinerja Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja Rektor. Berdasarkan perhitungan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Tadulako pada triwulan I tahun 2023, maka beberapa hal yang dapat direkomendasikan dalam meningkatkan capaian kinerja antara lain: 1. Meningkatkan akurasi data melalui trkce study Untad dengan meningkatkan sosialisasi kepada alumni untuk proaktif memberikan informasi terkait dengan kinerjanya sebagai alumni. 2. Dalam pencapaian target indikator kinerja utama sesuai target pertriwulan dengan strategi meingkatkan kinerja para pelaksana kegiatan sesuai time shdule pada perjanjian kinerja pimpinan fakultas dan unit kerja dengan rektor Universitas Tadulako. 3. Perlu dilakukan evaluasi melalui rapat pimpinan unit kerja setiap akhir bulan untuk mengetahui capaian dan permasalahan serta pemecahannya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Palu Sulawesi Tengah, 15 Mei 2023

Kepala Satker Universitas Tadulako



**Prof. Dr. Ir. Amar., ST,MT.IPU.,Asean
Eng**